

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, 30 Agustus 2022

Nabilatulbalqis

Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres Dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Tenggarang Bondowoso

xv + 70 hal + 1 bagan + 10 tabel + 3 gambar + 14 lampiran

Abstrak

Pendahuluan: Gastritis lebih umum terjadi di negara berkembang, dan kejadian gastritis makin meningkat. Data WHO pada tahun 2012 menyebutkan bahwa insiden gastritis didunia sekitar 1,8 – 2,1 juta setiap tahunnya. Kejadian Gastritis di Jawa Timur sebesar 31,2% dari seluruh kalangan usia. Gastritis adalah penyakit saluran cerna bagian atas yang bersifat tetap, kemungkinan kambuh sangat tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dan tingkat stres dengan kejadian gastritis di Puskesmas Tenggarang Bondowoso. **Metode:** Desain penelitian menggunakan korelasi. Populasinya 47 pasien. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, besar sampel 42 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji spearman rho dan regresi linear berganda. **Hasil:** Dari penelitian didapatkan hasil pada pola makan dengan kejadian gastritis ($p\text{-value}=0,009$ $R=40,0$) dan tingkat stress dengan kejadian gastritis ($p\text{-value}=0,144$ $R=22,9$). Hasil Regresi didapatkan $p\text{-value}$ sebesar 0,000 (Sig 0,014) yang berarti terdapat hubungan pola makan dan tingkat stres dengan kejadian gastritis di Puskesmas Tenggarang. **Kesimpulan:** disarankan agar dilakukan penyuluhan kesehatan pada penderita gastritis dan masyarakat melalui televisi atau media sosial dalam upaya pencegahan kekambuhan penyakit gastritis.

Kata kunci: Pola Makan, Tingkat Stres, Kejadian Gastritis

Abstract

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JEMBER
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Thesis, 30 August 2022

Nabilatulbalqis

Relationship between Diet and Stress Levels with Gastritis Incidence at the Tenggarang Bondowoso Public Health Center

xv + 70 pages + 1 chart + 10 tables + 3 pictures + 14 attachments

Abstract

Introduction: Gastritis is more common in developing countries, and the incidence of gastritis is increasing. WHO data in 2012 states that the incidence of gastritis in the world is around 1.8 - 2.1 million every year. The incidence of gastritis in East Java is 31.2% for all ages. Gastritis is a disease of the upper gastrointestinal tract that is permanent. The possibility of recurrence is very high. The purpose of this study was to determine the relationship between diet and stress levels with the incidence of gastritis at the Southeastang Bondowoso Public Health Center.

Methods: The research design used correlation. The population is 47 patients. The sample selection used purposive sampling. The sample size was 42 respondents. Data collection using questionnaires and data analysis using univariate and bivariate analysis with Spearman Rho test and multiple linear regression.

Results: From the study, it was found that the diet with the incidence of gastritis ($p\text{-value}=0.009$ $R=40,0$) and the stress level with the incidence of gastritis ($p\text{-value}=0,144$ $R=22,9$). Regression results obtained a $p\text{-value}$ of 0.000 (Sig 0.014), which means that there is a relationship between diet and stress levels with the incidence of gastritis at the Southeastang Health Center.

Conclusion: It is recommended that health education be carried out for gastritis sufferers and the community through television or social media in an effort to prevent gastritis recurrence.

Keywords: Diet, Stress Level, Gastritis Incidence